

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, persaingan yang semakin ketat di bidang industri membuat setiap perusahaan berusaha semaksimal mungkin agar tetap dapat bersaing di era globalisasi ini. Untuk tidak tereliminasi dari persaingan ini, perusahaan harus mengeluarkan *effort* lebih agar dapat tetap bersaing secara maksimal. Perusahaan harus menciptakan berbagai strategi yang dapat menarik perhatian dari para konsumen, tetapi disisi lain dibutuhkan pendanaan yang lebih sehingga dapat mengembangkan perusahaan tersebut.

Pasar modal menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana. Di pasar modal, perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana akan dipertemukan dengan investor yang mempunyai dana dan ingin berinvestasi. Untuk menciptakan kepercayaan para investor supaya tidak ragu untuk menanamkan dananya, perusahaan harus mengungkapkan kinerja perusahaan secara tahunan kepada para calon investor. Laporan tahunan berisi informasi – informasi keuangan serta informasi – informasi non keuangan seperti proyek yang telah dijalani dan akan dijalani. Pada umumnya, laporan tahunan akan mempengaruhi pandangan – pandangan yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi salah satu pengukuran yang digunakan investor untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi. Apabila perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik di pandangan calon investor, para calon investor berani mengeluarkan dana untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Menurut Nila (2015), nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan





Selain profit, struktur modal juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal didefinisikan sebagai kombinasi dari sumber pendanaan yang digunakan untuk membiayai suatu investasi, dimana kombinasi tersebut harus memiliki komposisi yang optimal. Sumber pendanaan bisa berasal dari pihak internal maupun pihak eksternal. Pendanaan dari pihak internal dapat berupa laba di tahan dari setiap periode yang merupakan sebagian hasil pendapatan perusahaan yang dihasilkan dan tidak dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Sedangkan pendanaan dari pihak eksternal berasal dari dana pihak ketiga, berupa pendanaan dari utang atau penerbitan saham baru. Setiap pendanaan memiliki risiko masing – masing yang harus ditanggung perusahaan.

Utang akan meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga akan berdampak pada peningkatan laba. Pendanaan dari utang akan menimbulkan beban tetap berupa beban bunga pinjaman. Akan tetapi, jika komposisi utang menjadi berlebihan akan meningkatkan risiko kebangkrutan apabila perusahaan tidak bisa menggunakan secara maksimal. Selain itu, pendanaan menggunakan utang juga dapat mengurangi *excess cashflow* yang ada dalam perusahaan sehingga memungkinkan pemborosan yang dilakukan oleh manajemen (Jensen dan Meckling 1976).

Jika perusahaan menggunakan modal yang berasal dari pemegang saham, maka perusahaan wajib memberi balas jasa dalam bentuk dividen. Semakin besar pembelanjaan perusahaan yang menggunakan modal dari para pemegang sahamnya, semakin banyak penerbitan saham baru yang dilakukan perusahaan maka semakin besar pula dividen yang harus dibagi kepada para pemegang saham. Dengan penerbitan saham baru dalam kuantitas banyak akan mempengaruhi pandangan pemegang saham terhadap perusahaan tersebut karena hak kontrol dari pemegang saham akan berkurang.



Dalam hubungan kontrak *agency*, Pemegang saham berharap manajemen dapat bertindak yang menguntungkan pemegang saham, tetapi manajemen kadang kala bertindak sebaliknya. Hal ini sering disebut sebagai *agency problem* dimana manajemen dan pemegang saham memiliki kepentingan yang berbeda. *Agency problem* dapat terjadi dikarenakan informasi yang berbeda dari kedua belah pihak. Manajemen yang mengelola perusahaan tentunya memiliki lebih banyak informasi masa sekarang maupun masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham. Hal ini tentunya sangat merugikan bagi para pemegang saham.

Menurut Shleifer & Vishny (1997), *corporate governance* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meyakinkan para investor bahwa investor akan mendapatkan *return*. Mekanisme dalam pengawasan *corporate governance* dibagi dua kelompok yaitu *internal mechanisms* dan *external mechanisms*. *Internal mechanisms* adalah cara untuk mengendalikan perusahaan dengan menggunakan struktur internal perusahaan meliputi dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajemen. Sedangkan, *external mechanisms* adalah pihak struktur perusahaan yang berasal dari luar untuk mendisiplinkan perilaku pihak *insider* agar lebih transparan dalam mengelola korporasi, seperti kepemilikan institusional dan kantor akuntan publik.

Kepemilikan manajerial merupakan suatu cara untuk mengendalikan manajer. Para manajer akan diberikan porsi kepemilikan saham, sehingga manajer akan mengambil keputusan yang menguntungkan bagi dirinya sendiri sebagai pemegang saham dan tentunya akan menguntungkan para pemegang saham lain. Semakin tinggi kepemilikan manajerial, diharapkan pihak manajemen akan berusaha semaksimal mungkin bertindak untuk kepentingan pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan manajerial, para investor akan lebih yakin untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2013) dan Esty (2015), menyatakan bahwa rasio profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi hal ini berbeda dengan penelitian yang dihasilkan Nila (2015), menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dan berdasarkan penelitian Novita (2011) dan Rury (2013), menyatakan Struktur modal memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan, karena memberi kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan investasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi tidak sesuai dengan penelitian Esty (2015), menyatakan hutang berdampak buruk terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan dipandangan investor.

Penelitian Zanera et. al (2013) dan Febri (2015), menyatakan kepemilikan institusional dapat membantu memonitor manajemen dalam mengelola perusahaan, sehingga semakin tinggi kepemilikan yang dimiliki institusional akan mempengaruhi tingkat efisiensi fungsi monitoring terhadap manajemen. Sedangkan Sofyaningsih (2011), menyatakan hal yang berbeda yang menyatakan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi kepemilikan institusional belum tentu memiliki informasi yang dimiliki oleh manajer. Dan penelitian mengenai dewan komisaris independen yang diteliti oleh Yonestio (2013) dan Ni Nyoman et. al (2014), menyatakan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi terdapat perbedaan penelitian dari Hana (2013), menyatakan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Atas dasar pemikiran dan uraian diatas, maka penelitian ini akan disusun dengan judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP**



NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *insider ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah *Institutional ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian dan membatasi bidang yang akan diteliti maka penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

D. Batasan Penelitian

Dalam rangka membuat penelitian lebih fokus dan terarah, maka penulis menetapkan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Objek-objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



2. Data yang digunakan pada periode 2012 sampai dengan 2014
3. Data penelitian menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Institut Bisnis Informatika Kwik Kian Gie dan sumber informasi lain seperti *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), www.idx.co.id dan www.sahamok.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini menjadi: Apakah rasio profitabilitas, struktur modal, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris independen mempengaruhi nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi manajemen perusahaan agar mengetahui pentingnya pengaruh profitabilitas, struktur modal dan mekanisme *Corporate Governance* dalam meningkatkan nilai perusahaan
- b. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.
- c. Bagi pembaca sebagai bahan pembandingan jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.